

**REPRESENTASI GANGGUAN PANIK DALAM
DRAMA KOREA *DAILY DOSE OF SUNSHINE*
EPISODE 3 (2023)
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik



Disusun oleh :

SARAH RIZQ ANASTASIA GOVA

07031382025275

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

REPRESENTASI GANGGUAN PANIK DALAM DRAMA KOREA *DAILY DOSE OF SUNSHINE* EPISODE 3 (2023)

(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi

Oleh :

SARAH RIZQ ANASTASIA GOVA

07031382025275

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal



23/6-24

Dr. Andries Lionardo, M. Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



22-07-2024

Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M. Si

NIP. 196406051992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF
REPRESENTASI GANGGUAN PANIK DALAM DRAMA
KOREA DAILY DOSE OF SUNSHINE EPISODE 3 (2023)
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

Oleh :

SARAH RIZQ ANASTASIA GOVA
07031382025275

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 29 Juli 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

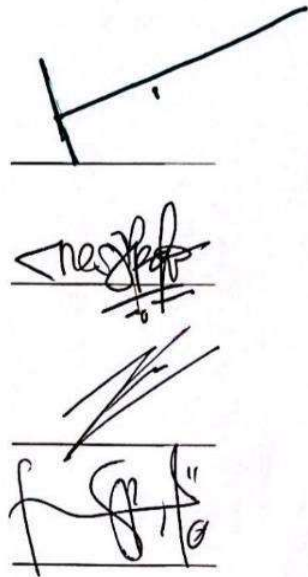
KOMISI PENGUJI

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, M. Si
NIP. 197905012002121005
2. Annisa Rahmawati, S.IKom., M.IKom
NIP. 199209292020122014

Penguji :

1. Muhamad Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009
2. Feny Selly Pratiwi, S.IKom., M.IKom
NIP. 198607072023212056



Handwritten signatures of the supervisors and examiners, each placed above a horizontal line.

Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Aritri, M.Si
NIP. 196602221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarah Rizq Anastasia Gova
NIM : 07031382025275
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Februari 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Gangguan Panik dalam Drama Korea
Daily Dose of Sunshine Episode 3 (2023) (Analisis
Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



NIM 07031382025275

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“If Allah finds goodness in your hearts, He will give you better than what was taken from you.” – (Al-Qur-an Surah Al-Anfal, 8:70)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua, adik, keluarga, teman-teman serta berbagai pihak lainnya yang terkait yang tiada henti memberikan dukungan kepada penulis selama berjalannya proses penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya sebagai almamater penulis. Tidak lupa dengan diri sendiri yang telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ABSTRACT

Daily Dose of Sunshine is a drama series from South Korea that tells the story of Jung Da-Eun (Park Bo-Young) struggle as a nurse in a neuropsychiatric ward in treating, caring and listening to her patients. This research aims to determine the representation of panic disorder in the Korean drama *Daily Dose of Sunshine* episode 3 (2023). The data in this research were obtained from observation, documentation and literature study using the Roland Barthes semiotic analysis method, which contains the meaning of denotation, connotation and myth. The result of this research show signs of various physical and psychological symptoms, triggers of panic disorder, treatment, misunderstanding and social stigma towards panic disorder. Through the characters of Song Yu-Chan and Ji Seung-Jae, the directors wants to raise the awareness about mental disorders, especially panic disorder, using the drama series as a medium for mental health campaigns.

Keywords : *Daily Dose of Sunshine Drama, Semiotics, Panic Disorder*

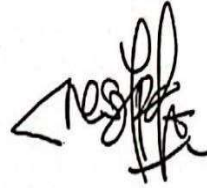
Advisor I



Dr. Andries Lionardo, M. Si

NIP. 197905012002121005

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

Head of Communication Science Department



Dr. M. Husni Thamrin, M. Si

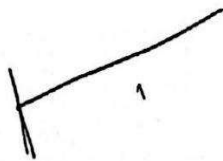
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Daily Dose of Sunshine merupakan sebuah serial drama asal Korea Selatan, mengisahkan tentang perjuangan Jung Da-Eun (Park Bo-Young) sebagai seorang perawat di bangsal neuropsikiatri dalam menangani, merawat dan mendengarkan pasiennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi gangguan panik dalam drama Korea *Daily Dose of Sunshine* episode 3 (2023). Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan studi pustaka dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yang mengandung makna denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian diketahui bahwa pada drama Korea *Daily Dose of Sunshine* episode 3 (2023) terdapat *scene* yang menunjukkan adanya tanda-tanda dari berbagai bentuk gejala fisik dan psikologis, pemicu gangguan panik, pengobatan, kesalahpahaman dan stigma masyarakat terhadap gangguan panik. Melalui tokoh Song Yu-Chan dan Ji Seung-Jae, sutradara ingin meningkatkan kesadaran akan gangguan mental terkhususnya gangguan panik dengan serial drama sebagai perantara untuk kampanye mengenai kesehatan mental.

Kata Kunci : Drama *Daily Dose of Sunshine*, Semiotika, Gangguan Panik

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M. Si

NIP. 197905012002121005

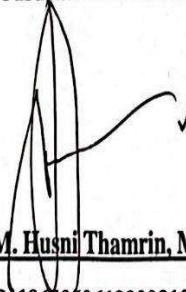
Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M. Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Representasi Gangguan Panik dalam Drama Korea *Daily Dose of Sunshine* Episode 3 (Analisis Semiotika Roland Barthes). Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada keluarga, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M. Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M. Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M. Si., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan, semangat, saran dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, semangat, pengertian, saran dan motivasi selama penulis menyusun skripsi.
7. Bapak Muhamad Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom. dan Ibu Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom., selaku Penguji saya sejak Seminar Proposal sampai dengan Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan dan saran selama penulis menyusun skripsi.
8. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Kepada Mama tercinta yang tiada henti memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, pembelajaran dan hiburan untuk terus berproses dalam menyelesaikan skripsi dan perjalanan hidup. Terima kasih atas segala motivasi dan apresiasi yang diberikan selama ini, terima kasih telah memberikan berbagai dukungan baik berupa moral hingga finansial yang tidak ada hentinya demi menyelesaikan pendidikan yang sedang penulis tempuh sehingga dapat menghadapi segala kesulitan maupun hambatan serta terima kasih untuk semua doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah yang penulis ambil dalam hidup. *I love you to the infinity and beyond, Ma.*

10. Fabio Rifq Askarillah Gova, selaku adik saya yang telah memberikan semangat, dukungan dan hiburan untuk penulis baik saat proses penyusunan skripsi maupun perjalanan hidup. *Best prayers for you always*, Bio.
11. Kepada Kakek, Nenek dan seluruh keluarga besar Djaslan Manan, terima kasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan.
12. Juwita Ardika Anata, selaku teman seperjuangan saya di masa perkuliahan yang telah menemani penulis sejak magang hingga penyusunan skripsi berakhir. Terima kasih untuk selalu hadir dalam memberikan dukungan, berbagi cerita dan melewati lika-liku perkuliahan baik suka maupun duka. *Best wishes for every step you take in life and I hope our friendship will last forever*, Ju.
13. Ciluk Ba (Katrin Meilani Sinaga, Shafina Munifa Wijanarko, Liony Rizqy Alifah dan Lovely Serepina Mulyana Manurung), terima kasih telah menjadi sahabat baik yang selalu menghibur, mendengarkan keluh kesah dan saling mendukung satu sama lain meskipun terhalang oleh jarak. *To many more years to come for our friendship and see you when I see you*, Brodi.
14. Keluarga Besar LPM LIMAS, terima kasih telah menjadi wadah bagi penulis untuk tumbuh dan berkembang tanpa rasa takut untuk bersuara serta memberikan banyak pengalaman, pembelajaran, cerita dan dukungan selama masa perkuliahan. *Best of luck*, LPM LIMAS.
15. Kepada seluruh teman, rekan dan kerabat yang datang maupun pergi, terima kasih atas segala bentuk kontribusi dan pelajaran hidup yang kalian berikan

mulai dari suka, duka, senang, susah maupun sakit selama perjalanan hidup penulis. *May only goodness comes to you, Good luck.*

16. *Lastly*, terima kasih kepada diri sendiri karena telah percaya bahwa setiap perjalanan yang telah dilewati pada akhirnya akan memberi kekuatan dan pelajaran yang baik dalam proses bertumbuh dan berkembang. Berkat doa, rasa syukur dan keyakinan akan diri sendiri dalam mengeksplorasi dan melewati lika-liku hidup, penulis percaya bahwa semua akan bisa terlewati meskipun hanya berdiri di atas kaki sendiri. Terus berjuang ya, *like Taylor Swift said "I think fearless is having fears but jumping anyway"*.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis tentu membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 22 Juli 2024

Sarah Rizq Anastasia Gova

NIM. 07031382025275

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
<i>ABSTRACT</i>	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Praktis.....	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Representasi	11

2.3	Gangguan Panik.....	13
2.4	Drama Korea.....	17
2.5	Semiotika	23
2.6	Semiotika Roland Barthes	25
2.7	Kerangka Pemikiran	27
2.8	Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Definisi Konsep	36
3.3	Fokus Penelitian.....	37
3.4	Unit Analisis	38
3.5	Sumber Data	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	40
3.8	Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....		42
4.1	Profil Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i>	42
4.2	Profil Sutradara Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i>	49
4.3	Profil Pemeran Utama Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3	
	51	
4.3.1	Park Bo-Young	51
4.3.2	Yeon Woo-Jin.....	52
4.3.3	Jang Dong-Yoon.....	53
4.3.4	Lee Jung-Eun.....	54

4.3.5	Yoo In-Soo	55
4.4	Sinopsis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3.....	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		58
5.1	Temuan Penelitian dan Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3	58
5.1.1	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 1 (S – 1) 60	
5.1.2	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 2 (S – 2) 63	
5.1.3	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 15 (S – 15) 66	
5.1.4	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 16 (S – 16) 72	
5.1.5	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 22 (S – 22) 76	
5.1.6	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 32 (S – 32) 79	
5.1.7	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 33 (S – 33) 86	
5.1.8	Analisis Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3 Scene 34 (S – 34) 93	
5.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		103
6.1	Kesimpulan	103

6.2	Saran	103
	DAFTAR PUSTAKA	105
	LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	37
Tabel 4. 1 Pemeran dan Tim Produksi dalam Serial Drama <i>Daily Dose of Sunshine</i>	43
Tabel 4. 2 Nominasi dan Penghargaan Serial Drama <i>Daily Dose of Sunshine</i>	47
Tabel 4. 3 Filmografi Lee Jae-Kyoo.....	49
Tabel 4. 4 Penghargaan yang diperoleh Lee Jae-Kyoo	50
Tabel 5. 1 <i>Scene</i> Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3	58
Tabel 5. 2 <i>Scene</i> 1 (S – 1).....	60
Tabel 5. 3 <i>Scene</i> 2 (S – 2).....	63
Tabel 5. 4 <i>Scene</i> 15 (S – 15).....	66
Tabel 5. 5 <i>Scene</i> 16 (S – 16).....	72
Tabel 5. 6 <i>Scene</i> 22 (S – 22).....	76
Tabel 5. 7 <i>Scene</i> 32 (S – 32).....	79
Tabel 5. 8 <i>Scene</i> 33 (S – 33).....	86
Tabel 5. 9 <i>Scene</i> 34 (S – 34).....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i>	4
Gambar 1. 2 Penilaian terhadap drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i>	5
Gambar 1. 3 Beberapa komentar penonton terhadap drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i>	5
Gambar 1. 4 Adegan gangguan panik yang dialami oleh tokoh dalam serial drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> episode 3	6
Gambar 1. 5 Data gangguan mental yang dialami oleh remaja Indonesia usia 10-17 tahun (2022)	7
Gambar 4. 1 Poster Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i>	42
Gambar 4. 3 Sutradara Serial Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> , Lee Jae-Kyoo	49
Gambar 4. 4 Pemeran Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3, Park Bo-Young	51
Gambar 4. 5 Pemeran Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3, Yeon Woo-Jin	52
Gambar 4. 6 Pemeran Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3, Jang Dong-Yoon	53
Gambar 4. 7 Pemeran Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3, Lee Jung-Eun.....	54
Gambar 4. 8 Pemeran Drama Korea <i>Daily Dose of Sunshine</i> Episode 3, Yoo In-Soo	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup merupakan makhluk sosial yang berarti bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa adanya manusia lain terutama dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, manusia hidup saling bergantung dan berdampingan satu sama lain. Dalam kehidupan sosial, komunikasi merupakan kebutuhan dasar dan menjadi salah satu aspek yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dapat diartikan sebagai sebuah hubungan yang melibatkan proses ketika pesan dan informasi dapat tersalurkan dari satu pihak berupa orang, benda atau media ke pihak lain (Soyomukti, 2012: 11).

Dalam proses komunikasi, pesan merupakan hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan dapat menjadi simbol verbal atau nonverbal yang dapat menggambarkan perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari pemberi pesan. Terdapat tiga komponen yang terkandung dalam pesan, yaitu makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk atau organisasi pesan (Mulyana, 2015: 70). Dalam proses penyampaian pesan inilah saluran atau media dapat menjadi alat yang digunakan oleh sumber untuk memberikan pesannya kepada penerima.

Media memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Keberadaan media massa menjadi salah satu sarana komunikasi yang berperan besar dalam perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat. Komunikasi massa

memanfaatkan media massa sebagai alat komunikasinya. Oleh karena itu, peranan media massa sebagai sarana dalam penyaluran pesan dan informasi menjadi salah satu objek yang tidak dapat dihindarkan.

Sebagai bentuk komunikasi massa, media massa merujuk pada alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalayak) dalam jarak waktu yang ringkas (Soyomukti, 2012: 198). Terdapat beberapa bentuk media massa, antara lain media cetak (surat kabar), media audio (radio) dan media audio-visual (televisi). Ketiga bentuk dari media massa tersebut memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda-beda.

Media komunikasi massa yang saat ini populer dan menjadi bagian dari masyarakat adalah film. Film adalah hasil proses kreatif yang menyatukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia dan kecanggihan teknologi (Trianton, 2013: 10). Film ditampilkan layaknya sebuah kehidupan yang nyata, direpresentasikan dengan gambar yang bergerak dan didukung dengan latar belakang suara yang berisikan pesan untuk disampaikan kepada audiens (Saputra dan Saifuddin, 2022: 5).

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2009 tentang Perfilman, pada Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film dapat digambarkan sebagai suatu realitas sosial diibaratkan dengan sebuah jendela atau perspektif guna untuk memahami

bagaimana realitas tersebut dapat bekerja. Audiens atau penonton dibuat seakan dapat menembus ruang dan waktu dipengaruhi oleh alur cerita dan pesan tersirat yang ada dalam film tersebut. Penguraian dari gambaran realitas sosial atau kehidupan tersebut dapat disebut sebagai representasi.

Selain film, terdapat serial drama yang diminati oleh berbagai masyarakat saat ini. Serial drama memiliki arti dan fungsi yang sama seperti film yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat menampilkan berbagai realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan. Hal yang membedakan antara film dan serial drama adalah waktu tayang, durasi dan alurnya.

Film seringkali dikaitkan dengan bioskop dan memiliki jadwal tayang yang sesuai dengan kebijakan dari pihak bioskop sedangkan serial drama diproduksi untuk program televisi dan memiliki jadwal tayang sesuai kebijakan dari saluran televisi tersebut. Namun, tidak semua film masuk dalam bioskop dan saat ini baik film maupun serial drama dapat diakses melalui layanan *streaming* yang tersedia. Setelah itu, film memiliki durasi rata-rata 1,5 hingga 3 jam sedangkan serial drama yakni 30 hingga 60 menit namun dikemas dengan banyak episode mulai dari enam hingga puluhan episode. Selain itu, film memiliki alur yang lebih singkat untuk berfokus pada inti penting dalam cerita sedangkan serial drama memiliki alur yang lebih detail karena berfokus pada karakter tokoh selain cerita yang terjadi.

Selain menjadi sarana hiburan bagi masyarakat, film maupun serial drama dapat dijadikan sebagai media penyebaran informasi. Ide, makna dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat membangun suatu objektivitas sebagai simbol atau tanda dalam meyakinkan audiens. Dari berbagai film dan serial

drama yang mengangkat isu-isu dan fenomena realitas sosial, peneliti berfokus pada salah satu serial drama Korea berjudul “*Daily Dose of Sunshine*” sebagai bahan penelitian.



Gambar 1. 1 Poster Drama Korea *Daily Dose of Sunshine*

Sumber : Unggahan di X @NetflixID pada 27 Oktober 2023

Dilansir dari cnnindonesia.com pada 08 November 2023, *Daily Dose of Sunshine* merupakan serial drama Korea dengan genre drama komedi yang menceritakan kisah seru dan haru yang ada dalam bangsal psikiatri. Drama serial Netflix asal Korea Selatan ini tayang pada 03 November 2023 dengan lengkap sebanyak 12 episode. *Daily Dose of Sunshine* menceritakan perjuangan Jung Da-Eun (Park Bo-Young) sebagai seorang perawat di bangsal neuropsikiatri dalam menangani, merawat dan mendengarkan pasiennya. Ia dikenal sebagai perawat baik hati yang bekerja dengan giat. Meskipun tantangan terus menghadang dirinya, upaya yang dilakukan oleh Jung Da-Eun dinilai menjadi secercah harapan bagi para pasiennya.

Serial drama *Daily Dose of Sunshine* cukup mendapatkan apresiasi bagi audiensnya. Hal tersebut dapat dilihat dari rating IMDb sebesar 8.3/10 dan berbagai tanggapan atau komentar positif yang diberikan oleh penonton terhadap serial ini melalui media sosial Instagram terkhususnya Netflix Indonesia. Selain menjadi sarana hiburan dengan 12 episode yang mengangkat permasalahan dan cerita yang berbeda-beda, *Daily Dose of Sunshine* dapat membuka pandangan baru dan memberi edukasi terhadap penontonnya mengenai berbagai gangguan psikologis atau masalah kesehatan mental termasuk cara menjaga kesehatan mental.



Gambar 1. 2 Penilaian terhadap drama Korea *Daily Dose of Sunshine*

Sumber : imdb.com (2023)



Gambar 1. 3 Beberapa komentar penonton terhadap drama Korea *Daily Dose of Sunshine*

Sumber : Instagram @netflixid pada unggahan poster drama Korea *Daily Dose of Sunshine* 03 November 2023

Di antara 12 episode yang telah ditayangkan, gangguan panik menjadi salah satu isu mengenai gangguan kesehatan mental yang diangkat dalam serial drama ini, yaitu ada pada episode ketiga. Gangguan panik atau *panic disorder* merupakan salah satu jenis dari gangguan kecemasan. Gangguan panik adalah sebuah reaksi berlebihan dari tubuh terhadap ketakutan, stres atau kesenangan. Apabila seseorang mengalami serangan panik yang tidak terprediksi dan tidak dapat diidentifikasi apa pemicunya maka kemungkinan akan didiagnosis mengalami gangguan panik (*Mind*, 2021: 3).

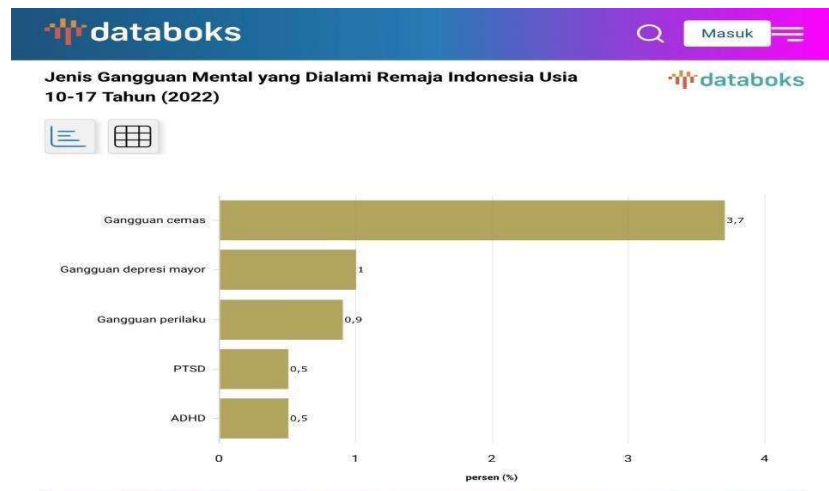


Gambar 1. 4 Adegan gangguan panik yang dialami oleh tokoh dalam serial drama Korea *Daily Dose of Sunshine* episode 3

Sumber : Netflix

Berdasarkan Indonesia – *National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS)* tahun 2022, 1 dari 3 remaja Indonesia berusia 10 hingga 17 tahun memiliki masalah terkait kesehatan mental. Sementara itu, 1 dari 20 remaja Indonesia memiliki gangguan mental dalam kurun waktu 12 bulan terakhir. Di dalam survei tersebut, gangguan kecemasan merupakan gangguan mental yang

paling banyak diderita oleh remaja, yaitu sebesar 3,7%. Di antara berbagai jenis gangguan kecemasan, gangguan panik menjadi salah satunya.



Gambar 1. 5 Data gangguan mental yang dialami oleh remaja Indonesia usia 10-17 tahun (2022)

Sumber : databoks.katadata.id (2023)

Walaupun masalah terkait kesehatan mental kerap terjadi pada remaja, tidak menutup kemungkinan bahwa rentang usia dewasa mengalami gangguan mental. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2022, studi penelitian dari *National Comorbidity Study* menyatakan bahwa satu dari empat orang setidaknya memenuhi salah satu kriteria gangguan panik. Hal ini diikuti dengan prevalensi gangguan panik yang cukup tinggi sebesar 17,7%. Selain itu, gangguan panik pada umumnya diderita oleh rentang usia 18 hingga 45 tahun.

Dikutip dari koreaherald.com pada 24 Oktober 2022, prevalensi gangguan panik di Korea Selatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari *Health Insurance Review and Assessment Service*, jumlah pasien yang dirawat untuk gangguan panik mengalami peningkatan dari 653.694 pada tahun 2017 menjadi 865.108 pada

tahun 2021. Peningkatan tersebut terjadi pada kelompok usia muda dengan peningkatan sebesar 86,7% berusia 20-an dan 78,5% pada kalangan remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan peneliti memilih drama Korea *Daily Dose of Sunshine* episode 3 untuk dianalisis adalah karena serial drama ini mengangkat cerita dari dua orang dengan latar belakang yang berbeda sedang berusaha mengatasi gangguan panik yang banyak dirasakan oleh berbagai rentang usia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memahami ciri-ciri perilaku seseorang yang mengalami gangguan panik yang jarang disadari. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian akan keadaan sekitar dan lingkungan sosial terkait berbagai isu kesehatan mental, terutama gangguan panik.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk menafsirkan lebih dalam makna yang mengandung tanda dan simbol gangguan panik dari berbagai adegan dalam serial drama Korea *Daily Dose of Sunshine* Episode 3 melalui tiga signifikasi yakni denotasi, konotasi dan mitos. Serial drama ini menunjukkan bahwa gangguan panik dan gangguan mental lainnya dapat terjadi pada siapapun. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, peneliti tertarik untuk menjadikan serial drama Korea *Daily Dose of Sunshine* sebagai objek yang akan diteliti lebih dalam makna apa yang dibentuk dan ditampilkan di dalamnya dengan judul **“Representasi Gangguan Panik dalam Drama Korea *Daily Dose of Sunshine* Episode 3 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana representasi gangguan panik dalam serial drama Korea *Daily Dose of Sunshine* episode 3?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi gangguan panik yang terjadi dalam serial drama Korea *Daily Dose of Sunshine* melalui analisis semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur kepustakaan dan masukkan dalam penelitian semiotika di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pengembangan ilmu komunikasi dan referensi berguna bagi mahasiswa, khususnya penelitian tentang analisis semiotika film.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman bagi masyarakat dengan adanya gangguan panik yang terjadi di lingkungan sekitar.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk sumber pengetahuan, menjadi bahan masukan dan informasi terkait ilmu komunikasi khususnya dalam kajian semiotika dalam film.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*. 1st ed. Surabaya: CV. Cahaya Intan XII.
- Asmara, Adhy. 1979. *Apresiasi Drama Untuk S.L.A.* 3rd ed. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.
- Batubara, Hamdan Husein. 2021. *Media Pembelajaran Digital*. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Berman, Carol W. 2010. *100 Questions & Answers About Panic Disorder*.
- Dinoto, Mario Sukma, Listia Natadjaja, and Daniel Kurniawan. 2023. "Analisa Visualisasi Social Anxiety Disorder Taijin Kyofusho (对人恐怖症) Pada Karakter Hitori Goto Dalam Anime Bocchi the Rock!" *Jurnal DKV Adiwarna* 1(20).
- Elmitia, Hanisa Dwi, and Mamik Tri Wedawati. 2020. "Analisa Kecemasan (Anxiety) Tokoh Ziyu Dalam Film Shadow (Ying ; 影) Karya Zhang Yimou (ANALISA KECEMASAN SIGMUND FREUD)." *Ejournal Unesa* 3(2).
- Elvira, Sylvia Detri. 2022. "Gangguan Panik." Retrieved (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1992/gangguan-panik).
- Felani, Herman. 2020. *Kajian Film Dan Televisi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Flixpatrol.com. 2023. "Daily Dose of Sunshine." Retrieved

(<https://flixpatrol.com/title/daily-dose-of-sunshine/>).

Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. SAGE Publication.

Handayani, Eka Sri. 2022. *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*. 1st ed. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

IMDb. 2023. "Daily Dose of Sunshine." Retrieved (<https://www.imdb.com/title/tt26258202/>).

Indonesia, CNN. 2023. "Sinopsis Daily Dose of Sunshine, Haru Seru Perawat Bangsal Psikiatri." Retrieved (<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20231107171637-220-1021158/sinopsis-daily-dose-of-sunshine-haru-seru-perawat-bangsal-psikiatri>).

Jae-Kyoo, Lee. 2023. *Daily Dose of Sunshine*. South Korea: Netflix.

Lubis, Muhammad Arif Anwar, Nadra Ideyani Vita, and Ilma Saakinah Tamsil. 2022. "Analisis Semiotika Film Thirteen Reasons Why Season 4 (Studi Semiotika Anxiety Disorder Pada Serial Drama Thirteen Reasons Whyseason 4 Episode 3 Di Netflix)." *Skripsi*. doi: 10.24114/jas.v20i1.45035.

Makarim, Fadhli Rizal. 2023. "Dianggap Mirip, Ketahui Perbedaan Anxiety Disorder Dan Panic Attack." Retrieved (<https://www.halodoc.com/artikel/dianggap-mirip-ketahui-perbedaan-anxiety-disorder-dan-panic-attack>).

Merdeka.com. 2023. "10 Jenis Drama Korea Yang Menarik Diketahui, Dari

- Romansa Hingga Misteri.” Retrieved (<https://www.merdeka.com/sumut/10-jenis-drama-korea-yang-menarik-diketahui-dari-romansa-hingga-misteri-kln.html>).
- Min-Sik, Yoon. 2022. “(Newsmaker) Depression, Panic Disorder Fester in Korea as Social Stigma Persists.” Retrieved (<https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20221024000182>).
- Mind. 2021. “Anxiety and Panic Attacks.” *Anxiety and Panic Attacks* 1–23. doi: 10.5040/9798400613616.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. 19th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, Y., K. Adinda, and J. Firial. 2023. “Analisis Kecemasan Dan Naluri Kematian Pada Anna Fox Dalam Naskah Film the Woman in the Window.” *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan ...* 7(1):137–49.
- Rachman, Stanley, and Padmal De Silva. 2010. *The Facts Panic Disorder*. 3rd ed. Oxford: Oxford University Press.
- Review, Harvard International. 2022. “The Struggle of Mental Health Care Delivery in South Korea and Singapore.” Retrieved (<https://hir.harvard.edu/the-struggle-of-mental-health-care-delivery-in-south-korea-and-singapore/>).
- Rohana, and Nur Indah. 2021. *Seni Drama*. 2nd ed. Makassar.
- Root, Benjamin A. 2000. *Understanding Panic and Other Anxiety Disorders*. United States of America: University Press of Mississippi.

- Santika, Erlina F. 2023. "Jenis Gangguan Mental Yang Dialami Remaja Indonesia Usia 10-17 Tahun (2022)." Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/14/jutaan-remaja-indonesia-disebut-terdiagnosis-gangguan-kesehatan-mental-ini-jenisnya>).
- Saputra, Dedi, and Agus Saifuddin. 2022. *Analisis Semiotika Pada Film*. Cetakan 1. Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*.
- Soegiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: ALFABETA, CV.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Themoviedb.org. 2023. "Cast and Crew Daily Dose of Sunshine." Retrieved (<https://www.themoviedb.org/tv/205319/cast>).
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *SEMIOTIKA KOMUNIKASI - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Edisi Ke-2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widyadhana, Salsabila Putri. 2023. "Analisis Film Eighth Grade Sebagai Representasi Gangguan Kecemasan Sosial Pada Remaja." *Skripsi*.
- Yusuf, Ah. 2017. "Stigma Masyarakat Indonesia Tentang Gangguan Jiwa."